



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDON, DAN
TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN GENERASI MILENIAL**

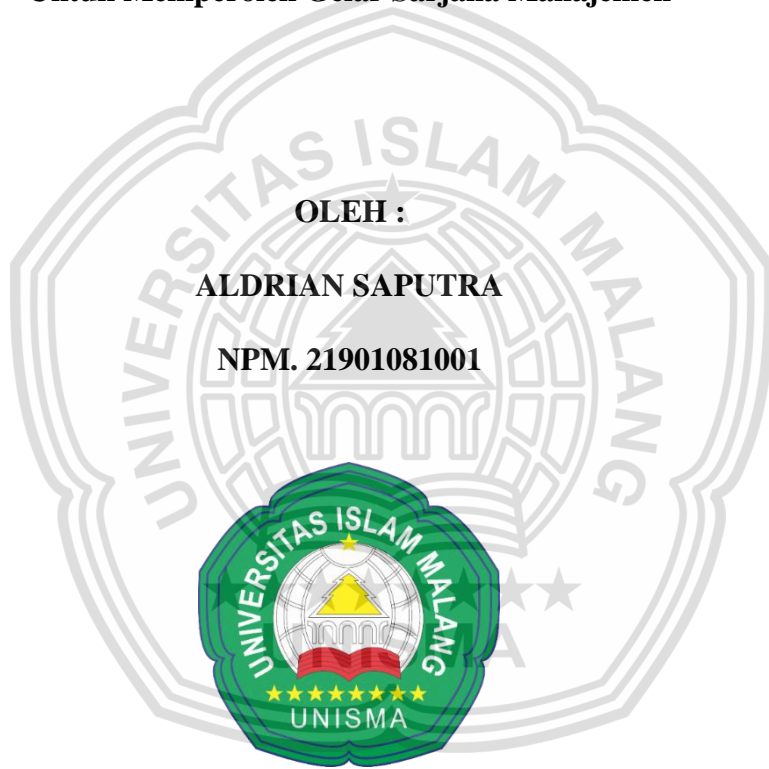
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

OLEH :

ALDRIAN SAPUTRA

NPM. 21901081001



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan data teknik pengumpulan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 orang responden. Tempat penelitian ini yaitu generasi milenial pada daerah Klojen, Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Pengolahan data primer menggunakan analisis *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Teknik dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci : literasi keuangan, gaya hidup hedon, tingkat pendapatan dan keuangan perilaku manajemen

UNISMA

ABTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze Financial Literacy, Hedon Lifestyle and Income Level on Millennial Generation's Financial Management Behavior. This research is a descriptive quantitative research with data collection technique using a questionnaire. The sample in this study amounted to 114 respondents. The place of this research is the millennial generation in the Klojen area, Malang City. The sampling technique used is purposive sampling method. Processing of primary data using analysis of Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25. Techniques with multiple regression analysis method. The results of this study indicate that partially each independent variable has a positive and significant effect on financial management behavior.

Keywords: *financial literacy, hedon lifestyle, income level and financial management behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan yang baik harusnya mencerminkan pada perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan dan masyarakat dapat dikelola dengan tepat (Rumini et al, 2019). Di era globalisasi saat ini semua kebutuhan dapat cepat dan mudah dijangkau. Sehingga menimbulkan rasa kenyamanan, kemudahan dan kecepatan yang tanpa di sadari telah memanjakan kita, dengan segala konsekuensinya yaitu memberi dampak positif maupun negatif, terutama bagi kaum-kaum muda atau yang sering kita dengar dengan istilah generasi milenial.

Berdasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923 (dalam penelitian Gunadi dan Dara, 2022), Generasi milenial merupakan generasi yang terlahir dalam rentang waktu tahun 1980an-2000an yaitu berusia 22-42 tahun saat ini. Putra (2017:123-134) menjelaskan ciri-ciri dari generasi milenial adalah: karakteristik masing-masing individu berbeda tergantung dimana dia dibesarkan (strata ekonomi, dan sosial keluarganya), pola komunikasinya sangat terbuka dibanding generasi-generasi sebelumnya, pemakai media sosial yang fanatik membuat kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi, lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya, dan memiliki perhatian yang lebih terhadap kekayaan.

Dalam perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dituntun agar dapat mengelolah, mengatur serta mengalokasikan dana keuangan yang baik dimana dapat berguna dalam meminimalisir kesalahan seseorang. Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan dengan adanya kondisi manusia dapat berpengaruh dalam tindakan yang berhubungan dengan *financial decisison* atau keputusan keuangan. Adanya hal ini maka generasi milenial harus bijak dalam menggunakan pendapatan yang di perolehnya, dimana hal ini sangat berpengaruh dalam keputusan pengambilan keuangan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) juga berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Dewi, 2017).

Kecerdasan *financial* yang baik ditandai dengan adanya pemahaman literasi keuangan yang tinggi. Bahwasanya literasi keuangan bisa diartikan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan agar mampu mengelolah keuangan pribadi dengan lebih baik (Dilasari et al, 2020). Kegiatan pengelolaan *financial* yang tetata secara sistematis ini termasuk ke dalam proses manajemen keuangan pribadi, kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan dan

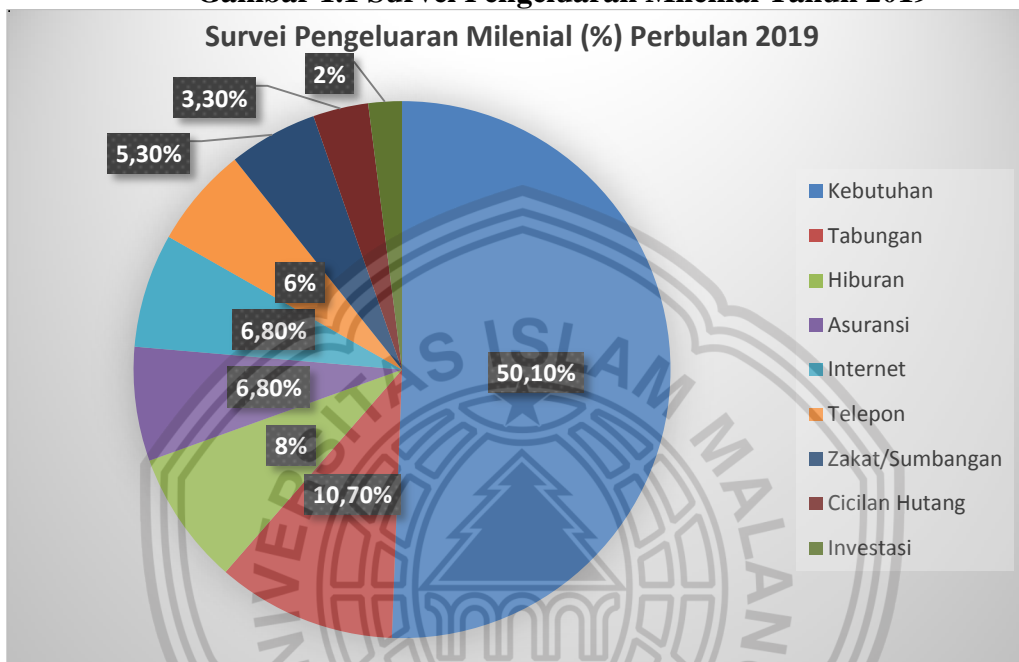
melakukan investasi dimasa depan adalah bagian dari pengalaman keuangan. Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan investasi yang benar dan baik (Saraswati & Nugroho, 2021).

Perilaku generasi milenial sangat identifikasi dengan gaya hidup konsumtif dan cenderung tidak berfikir panjang dengan pengelolaan keuangan yang dimilikinya, tidak sedikit pula generasi milenial yang masih mengalami kesulitan keuangan padahal pendapatan yang mereka dapatkan tidak rendah. Gaya hidup hedon yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan terkadang menyebabkan individu melakukan segala cara untuk memenuhi gaya hidupnya. Gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang memberikan gambaran bagaimana seseorang menjalankan hidupnya (Azizah, 2020). Oleh karena itu mereka perlu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelolah sumber daya keuangan yang dimilikinya, keputusan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, keputusan jangka panjang seperti investasi, perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan anak adalah hal-hal yang perlu untuk dipersiapkan matang mulai dari sekarang (Saraswati dan Nugroho, 2021).

Sodikin dan Riyono (2014:37) menjelaskan bahwa pendapatan atau penghasilan merupakan kenaikan dalam manfaat ekonomi selama jangka pelaporan dalam bentuk arus kas atau peningkatan pada aset dan atau penurunan pada kewajiban yang berdampak pada kenaikan pada ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanaman modal. Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) menyatakan semakin tinggi tingkat *income* seseorang maka tanggung

jawab keuangannya semakin tinggi untuk melakukan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu generasi milenial perlu tau bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan benar untuk meningkatkan taraf hidupnya dimasa yang akan datang.

Gambar 1.1 Survei Pengeluaran Milenial Tahun 2019



Sumber: Indonesia *Milennial Report* 2019

Berdasarkan Data Indonesia *Milennial Report* tahun 2019 dikemukakan OJK pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51,10% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif, untuk dana tabungan menunjukkan sebesar 10,7%, dana hiburan sebesar 9%, asuransi dan internet sebesar 6,8%, telepon sebesar 6%, zakat/sumbangan sebesar 5,3%, sedangkan untuk dana cicilan hutang sebesar 3.3%, dan yang terakhir 2% yang digunakan untuk investasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi milenial tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik karena lebih mementingkan menghabiskan uang secara konsumtif.

Oleh sebab itu generasi milenial perlu adanya sikap perilaku manajemen keuangan yang dapat membantu dalam menggunakan uang yang lebih bertanggungjawab serta mengelola uang yang lebih produktif. Dengan mengurangi gaya hidup yang hedon dan meningkatkan pendapatan dengan begini maka generasi milenial terhindar dari bekerja dimasa tuanya. Selain itu dengan adanya sikap perilaku manajemen keuangan juga dapat membantu menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku ketika dihadapkan dengan masalah keputusan keuangan. Dengan ini penulis mengambil judul tentang “(PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDON, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI MILENIAL)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup hedon terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial?
3. Bagaimana penaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya hidup hedon berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti
Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis sebagai salah satu kajian ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan.
 - b. Bagi Akademis
Memberikan gambaran keterkaitan perilaku keuangan manajemen yang telah di pelajari di bangku kuliah terhadap studi kasus yang terjadi disekitar.
2. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan peneliti dapat berguna sebagai tambahan informasi tentang pengetahuan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek penelitian yaitu generasi milenial Daerah Klojen, Kota Malang mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedon, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di daerah Klojen, Kota Malang.
2. Gaya hidup hedon berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya melakukan aktivitas dengan menggunakan uang, melakukan berbagai macam cara untuk mencari kesenangan, mengeluarkan uang demi membeli barang yang saya suka, serta melakukan aktivitas berbelanja barang trending sehingga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi milenial di daerah Klojen, Kota Malang.
3. Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya mendapatkan uang dari hasil

menjadi karyawan, dari hasil penjualan barang, serta dari hasil penjualan jasa dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan generasi milenial pada daerah Klojen, Kota Malang.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini telah di upayakan secara optimal, meskipun demikian dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini hanya berlaku pada daerah Klojen, Kota Malang sehingga sampel yang di dihasilkan hanya terbatas.
2. Objek yang digunakan pada penelitian ini hanya berlaku pada generasi milenial.
3. Penelitian ini hanya bisa menjelaskan 49,3% dengan menggunakan variabel independen yaitu: literasi keuangan (X_1), gaya hidup hedon (X_2), dan tingkat pendapatan (X_3).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan saran pada penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada generasi milenial di seluruh Kota Malang sehingga bisa menghasilkan sampel yang lebih banyak lagi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian bukan hanya generasi milenial namun generasi yang lainnya seperti generasi Z atau yang lainnya.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor keuangan lain seperti *locus of control*, pengetahuan keuangn, sikap keuangan, tingkat pendidikan, atau yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- APRIANI, S. (2020). *PENGARUH CELEBRITY ENDORSER DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KAIN SONGKET PALEMBANG DENGAN CITRA MEREK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KONSUMEN KAIN SONGKET PIPIT SONGKET PALEMBANG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1-10.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Dewi, R. S. (2017). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 9(1), 5-12.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hadi, I. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*, Hal 95-97. Deepublish.
- Tangngisalu, J. (2020). *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Berinvestasi*, Vol. 5, No. 1.
- Juliandi, A., irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2).
- Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Ma Najemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511-520.
- Mufidah, E. F., & Wulansari, P. S. D. (2018). Gaya hidup hedonisme mahasiswa pascasarjana di media sosial. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 33-36.
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015, November). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di kota Malang. In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (Vol. 1998, pp. 978-979).
- Nurlelasari, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 22-26.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Pamella, C. D. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(2), 241-253.

- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 401-406).
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 72–83.
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Among makarti*, 9(2).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1 (1), 31–42.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Rumini, R., Sugiharto, B., & Kurniawan, A. (2019). The Moderating Effect of Competitive Strategies on Intellectual Capital and Company Value in Banking Companies. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(1), 92-105.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control, dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002-1014.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan generasi Z di masa pandemi COVID-19 melalui penguatan literasi keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akutansi Pengantar I*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (Y. S. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 3(1), 20-28.
- Wijaya, A. P., & Yuniarinto, A. (2015). Pengaruh Hedonisme dan Materialisme Terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).

